

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, kualitas pendidikan itu sangat dipengaruhi oleh guru. Guru merupakan ujung tombak pendidikan dari setiap negara yang ada di dunia. Untuk mengemban dan menjalankan tugas yang begitu besar ini sangatlah tidak mudah, sehingga banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendapatkan guru yang berkualitas.

Dalam dunia pendidikan guru bukan hanya bertugas sebagai seorang pengajar dan pendidik namun juga berfungsi sebagai pembimbing, pelatih dan pengembang kurikulum guna menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang kondusif, serta menciptakan suasana pembelajaran yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan yang efektif, kognitif dan psikomotorik siswa dengan tujuan agar pembelajaran itu sendiri dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Akan tetapi apabila sekilas melihat pendidikan pada proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn sering kali hasil dari pendidikan pada mata pelajaran ini tidak sesuai dengan yang diharapkan. Mata pelajaran PKn dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak menyenangkan bagi siswa, sering kali siswa menganggap bahwa mata pelajaran PKn tidak penting untuk dipelajari karena selain tidak masuk kedalam mata pelajaran yang ikut kedalam ujian nasional mata pelajaran PKn juga dianggap sebagai mata pelajaran yang mempelajari tentang undang-

undang saja. Namun, pada hakikatnya mata pelajaran PKn adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang kehidupan manusia dalam hidup berbangsa dan bernegara dengan baik.

Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, guru masih banyak menggunakan kegiatan ceramah dalam proses pembelajaran. Sehingga nilai rata-rata Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang diperoleh masih rendah yaitu 70,00 sedangkan standar ketuntasan belajar mengajar (SKBM) yang ditetapkan adalah 75,00.

Dalam observasi yang dilakukan penulis, penerapan pembelajaran seperti ini tidak layak lagi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa sebagai peserta didik kurang untuk melakukan interaksi dengan guru ataupun dengan teman sekelasnya. Selain itu, pada proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, bahkan pada saat diskusi kelompok siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya dan malas bertanya, hanya sebagian anggota kelompok yang mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru, hal ini membuat suasana pembelajaran menjadi pasif. Siswa juga sering kali melakukan kegiatan lain di kelas, seperti mengobrol dengan temannya sehingga menciptakan suasana kelas yang tidak efektif untuk menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan.

Dalam hal ini, guru sebagai pendidik harus mampu memberikan motivasi dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa memiliki minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kualitas kegiatan pembelajaran

yang dilakukan sangatlah bergantung kepada perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Agar mampu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, guru harus mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat, sehingga mampu menarik minat siswa. Diharapkan dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mampu memberikan motivasi terhadap siswa.

Pemilihan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru haruslah sesuai dengan situasi kelas serta materi pembelajaran yang akan diajarkan. Dalam hal ini penulis mengarahkan kepada guru PKn untuk menggunakan model pembelajaran *Debate*, Diharapkan dengan model pembelajaran *Debate* ini proses pembelajaran PKn akan menarik minat belajar siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Sesuai dengan uraian di atas maka penulis mengangkat judul “Penerapan Model Pembelajaran Debate Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas XI SMAN 2 Lubuk Pakam.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar yaitu :

1. Pembelajaran pada mata pelajaran PKn masih dilakukan dengan cara konvensional
2. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn
3. Rendahnya kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn

4. Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn
5. Masih rendahnya kreatifitas guru dalam kegiatan pembelajaran
6. Penerapan model pembelajaran *Debate* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian tidak terlalu luas, maka penulis perlu membuat batasan masalah sehingga penelitian ini jelas dan terarah. Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada beberapa hal yaitu :

1. Penerapan pembelajaran pada mata pelajaran PKn yang masih bersifat konvensional sehingga hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn masih rendah.
2. Penerapan model pembelajaran *Debate* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian di atas maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih rendah dan nilai rata-rata siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Debate* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

### **E. Tujuan Penelitian**

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting karena setiap penelitian harus mempunyai tujuan. Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan yaitu :

1. Untuk mengetahui mengapa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih rendah dan nilai rata-rata siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan penerapan model pembelajaran *Debate*.

### **F. Manfaat Penelitian**

Apabila tujuan telah dicapai, maka dipastikan hasil tersebut dapat bermanfaat bagi penulis maupun orang lain, lembaga departemen yang terkait atau yang ada hubungan.

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

#### **1. Bagi Siswa**

- a. Membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya.
- b. Melatih siswa membiasakan diri untuk belajar bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya.

#### **2. Bagi Guru**

- a. Membantu guru mengoptimalkan model pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar para siswa.
- b. Sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PKn

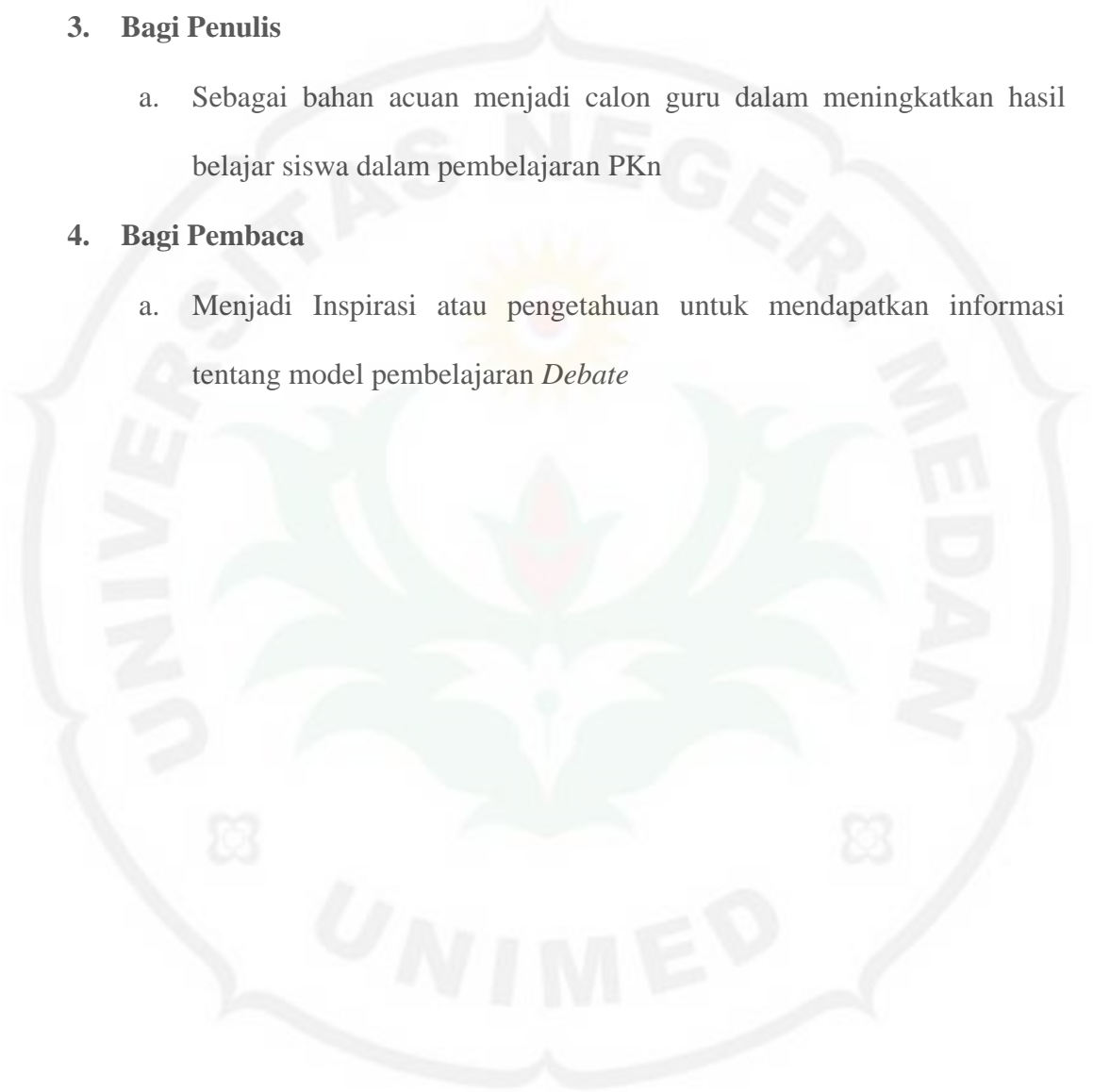


### 3. Bagi Penulis

- a. Sebagai bahan acuan menjadi calon guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn

### 4. Bagi Pembaca

- a. Menjadi Inspirasi atau pengetahuan untuk mendapatkan informasi tentang model pembelajaran *Debate*



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY